

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini menghasilkan nilai signifikan untuk peran Komite Audit terhadap efektivitas Audit Internal adalah 0.009, nilai signifikan ini lebih kecil daripada tingkat signifikansinya (0.05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa peran Komite Audit berpengaruh terhadap efektivitas Audit Internal PT Telekomunikasi, Tbk. diterima. Hal ini dikarenakan Komite Audit selalu memantau/memonitor setiap proses yang dilakukan oleh Audit Internal, baik dalam hal program kerja, fungsi, perencanaan, maupun hasil. Sehingga Audit Internal PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dapat menunjukkan profesionalismenya, tanggap dalam menjawab pertanyaan dari tiap masalah, serta memiliki pengetahuan yang memadai dan telah mampu menghasilkan temuan yang didukung dengan bukti-bukti *reliable* yang dapat dijadikan sebagai informasi yang berharga bagi *auditee* dan rekomendasi yang diberikan Audit Internal dapat meningkatkan pengendalian intern, efektivitas, dan efisien dari tiap *auditee*.

#### **5.2. Saran**

- PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sudah sepantasnya mematuhi salah satu persyaratan *Good Corporate Governance (GCG)* yaitu memiliki Komite Audit di dalam

organisasi perusahaannya. Komite Audit yang ada sudah baik dan sebaiknya dipertahankan, jangan sampai Komite Audit melupakan tugas dan fungsinya sehingga mempengaruhi kinerja pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan Komite Audit, seperti dalam penelitian ini adalah pihak Audit Internal.

- Untuk penelitian berikutnya mengenai pengaruh peran Komite Audit terhadap efektivitas Audit Internal dapat menggunakan faktor pengganti atau tambahan untuk mengetahui efektivitas Audit Internal selain peran Komite Audit yang pengaruhnya hanya 11,5% seperti faktor respon dari objek yang diperiksa, pengembangan personil, evaluasi dari auditor eksternal, umpan balik dari manajemen, atau penelaahan organisasi.